

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, & Wirjatmadi. (2012). *Peranan gizi dalam siklus kehidupan*. Jakarta: Kencana.
- Alsen, M., & Sihombing, R. (2016). Infeksi luka operasi. *MKS*, 46.
- Almatsier, S. (2016). *Penuntun diet*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Alvarenga, M. B., Francisco, A. A., Vasconcellos de Oliveira, S., Barbosa da Silva, F. M., Shimoda, G. T., & Damiani, L. P. (2015). Episiotomy healing assesment : redness, oedema, ecchymosis, discharge, approximation (REEDA) scale reliability. *Rev. Latino-Am. Enfermagem*.
- APSIC. (2018). Pedoman APSIC untuk pencegahan infeksi daerah operasi. *Asia pasific society of infection control*.
- Cunningham, F. G., Leveno, K. J., Bloom, S. L., & Spong, C. Y. (2018). *Obstetri williams* (25 ed.). New York: McGraw Hill.
- Gibney, M. J., Lanham-New, S. A., Cassidy, A., & Vorster, H. H. (2016). *Introdustion to human nutrition* (3rd ed.). Wiley-Blackwell.
- Haryati, E. (2015). Pengalaman melakukan pantang makan pada ibu menyusui paska bedah sesar. *MEDISINA Jurnal keperawatan dan kesehatan AKPER YPIB Majalengka*.
- Heryana, A. (2019). *Metodologi penelitian pada kesehatan masyarakat*. Tangerang: Universitas Esa Unggul.
- Hidayat, A. A. (2012). *Riset keperawatan dan teknik penulisan ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kemenkes Republik Indonesia. (2016). *Profil kesehatan indonesia tahun 2015*. Jakarta: Kemenkes.
- Kemenkes Republik Indonesia. (2018). *Riset kesehatan dasar (RISKESDAS)*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 tahun 2017 tentang kriteria infeksi luka operasi. Jakarta: Kepmenkes.

- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2019 tentang angka kecukupan gizi yang dianjurkan untuk masyarakat Indonesia. Jakarta: Kepmenkes.
- Klossner, N. J., & Hatfield, N. T. (2010). *Introductory maternity & pediatric nursing 2nd edition*. Philadelphia: Lippincot, Williams & Wilkins.
- Mardalena, I., & Suryani, E. (2016). *Modul bahan ajar cetak keperawatan : ilmu gizi*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Rekam medik. (2020). *RS Yukum Medical Centre*.
- Melinda, A., Madiyanti, D. A., & Anggraeni, S. (2018). Hubungan asupan protein dengan penyembuhan luka pada pasien post op sectio caesarea (sc) di rumah sakit umum daerah pringsewu lampung. *Jurnal asuhan ibu dan anak* , 1-9.
- Nikpour, M., Shirvani, M. A., Azadbakhr, M., Zanjani, R., & Mousavi, E. (2014). The effect of honey gel on abdominal wound healing in cesarean section : a triple blind randomized clinical trial. *Oman Medical Journal*, 29, 255-259.
- Oktavia, N. (2015). *Sistematika penulisan karya ilmiah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Padila. (2015). *Asuhan keperawatan maternitas II*. Yogyakarta: Nuha medika.
- Pararhesti, N. L., Putra, K. A., & Kurniyanta, P. (2019). Hubungan kadar albumin dengan penyembuhan luka pada pasien pasca bedah di RSUP Sanglah Denpasar. *Intisari sains medis*, 10 (3), 759-765.
- Perangin, N., Isnaniah, I., & Rizani, A. (2014). Proses penyembuhan luka post operasi sectio caesarea di RSUD Ratu Zalecha Martapura. *Jurnal skala kesehatan* .
- Potter, P. A., Perry, A. G., Stockert, P. A., & Hall, A. M. (2013). *Fundamentals of nursing*. Missouri: Elsevier Mosby.
- Sinaga, M. (2017). *Riset kesehatan panduan praktis menyusun tugas akhir bagi mahasiswa kesehatan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Swarjana, I. K. (2015). *Metode penelitian kesehatan (edisi revisi)*. Yogyakarta: IKAPI.
- Syahdrajat, T. (2015). *Panduan menulis tugas akhir kedokteran dan kesehatan*. Jakarta: Kencana.
- Tarjo. (2019). *Metode penelitian sistem 3x baca*. Yogyakarta: Deepublish.

- Wilantri, G. D., & Farida, H. (2015). Kolonisasi bakteri patogen potensial penyebab infeksi daerah operasi pada kulit pasien praoperatif. *Media medika muda*, 4 (4), 859.
- Zuiatna, D., Pemiliana, P. D., & Damanik, S. (2016). Pengaruh konsumsi diit protein tinggi terhadap penyembuhan luka pasca bedah post sectio caesarea. *Prosiding seminar nasional multidisiplin ilmu universitas asahan ke-4 tahun 2020*, (p. 1330).